

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa konten informasi mengenai masalah keluarga yang diunggah oleh generasi Z berisikan informasi mengenai apa yang mereka rasakan dan masalah keluarga seperti apa yang sedang atau sudah mereka alami. Meskipun begitu, mereka tetap memilah informasi yang akan dibagikan terlebih dahulu sebelum mengunggah konten tersebut. Generasi Z sempat merasa takut dan ragu untuk mengunggah konten tersebut dengan alasan yang berbeda. Namun, mereka tetap meyakinkan diri untuk mengunggah konten tersebut. Generasi Z yang berperan sebagai informan juga merasakan adanya dampak positif setelah mengunggah konten tersebut.

Generasi Z memiliki motif atau tujuan yang sama dalam mengunggah konten tersebut di TikTok, yaitu hanya untuk mencurahkan hati atau melampiaskan emosi yang sudah lama mereka pendam. Generasi Z juga tidak menargetkan orang-orang yang akan menerima informasi tersebut. Selain itu generasi Z memiliki persamaan, mereka mengaku lebih nyaman untuk membagikan informasi masalah keluarganya atau bercerita dengan orang asing melalui TikTok.

Kemudian, generasi Z dengan pribadi terbuka dan pribadi tertutup, dan memiliki masalah keluarga berupa orang tua tidak akur dan orang tua tidak lengkap (bercerai atau meninggal) memiliki pengelolaan manajemen privasi komunikasi yang tidak jauh berbeda.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Selain media sosial TikTok, generasi Z juga melakukan pengungkapan diri melalui media sosial lainnya, seperti TikTok atau Instagram. Oleh karena itu jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian mengenai manajemen privasi komunikasi generasi Z dalam unggahan konten masalah keluarga melalui media sosial, diharapkan peneliti melakukan penelitian pada media sosial selain TikTok. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengumpulkan informan dengan karakteristik yang berfokus pada salah satu jenis kelamin. Karena penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan antara pria dan wanita pada asumsi kelima dari teori manajemen privasi komunikasi.

### 5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas informan mengaku lebih nyaman untuk bercerita dengan orang asing melalui TikTok walaupun menurut mereka topik tersebut bersifat sensitif dan tidak perlu diketahui oleh orang lain. Hal tersebut disebabkan karena teman-teman para informan yang tidak peduli dengan masalah yang sedang dilalui oleh para informan. Oleh karena itu, diharapkan setiap orang dapat mendengarkan teman yang sedang membagikan informasi mengenai masalahnya agar mereka tidak merasa *oversharing* kepada orang asing.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A